

## ABSTRAK

### **Wulan Fauziah / 1228010221 / 2025 KINERJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN MAJALENGKA DALAM MENANGANI *OVERCAPACITY* SAMPAH DI TEMPAT PEMROSESAN AKHIR (TPA) HEULEUT**

Persoalan persampahan telah menjadi isu lingkungan prioritas di Kabupaten Majalengka seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk dan pembangunan daerah. Masalah utama terletak pada kondisi Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Heuleut yang telah mengalami *overcapacity* akut setelah beroperasi selama lebih dari 30 tahun dengan sistem *open dumping*. Ketimpangan antara volume timbulan sampah harian yang mencapai  $\pm 300$  ton dengan keterbatasan lahan serta kerusakan alat berat operasional memicu kegagalan sistemik dalam rantai pengelolaan sampah di daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Majalengka dalam menangani kondisi *overcapacity* di TPA Heuleut. Secara khusus, penelitian ini bermaksud mengidentifikasi hambatan operasional, efektivitas penanganan sampah harian, serta upaya strategis yang dilakukan instansi dalam mencapai target rencana strategis pengelolaan sampah daerah.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini berpijak pada konsep kinerja organisasi sektor publik. Fokus analisis diarahkan pada dimensi produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, tanggung jawab, dan akuntabilitas organisasi dalam menghadapi kendala teknis serta administratif. Peneliti mengaitkan antara ketersediaan input sumber daya (SDM dan sarana prasarana) dengan capaian *output* berupa persentase sampah yang berhasil terkelola sesuai dengan standar regulasi nasional dan daerah.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan di TPA Heuleut, wawancara mendalam dengan informan kunci seperti Kepala Bidang Pengelolaan Sampah DLH Majalengka, serta studi dokumentasi terhadap laporan Jakstrada dan DIKPLHD Tahun 2024. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Majalengka dalam menangani *overcapacity* sampah di TPA Heuleut belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan realisasi penanganan sampah yang baru mencapai 41,74%, masih jauh dari target strategis sebesar 71%. Hambatan utama meliputi keterbatasan jumlah armada (hanya 14 unit), ketiadaan sistem *sanitary landfill*, serta belum optimalnya pemisahan sampah di tingkat hulu. Meskipun demikian, dinas terus berupaya melakukan rehabilitasi infrastruktur dan penguatan partisipasi publik guna meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah di masa mendatang.

Kata Kunci: Kinerja Organisasi, *Overcapacity*, TPA Heuleut.



## ABSTRACT

### **Wulan Fauziah / 1228010221 / 2025 PERFORMANCE OF THE ENVIRONMENTAL OFFICE OF MAJALENGKA REGENCY IN MANAGING WASTE OVERCAPACITY AT HEULEUT FINAL PROCESSING SITE (TPA)**

Waste management has become a priority environmental issue in Majalengka Regency, driven by rapid population growth and regional development. The core problem lies in the acute *overcapacity* of the Heuleut Final Processing Site (TPA), which has operated for over 30 years using an open dumping system. The imbalance between the daily waste generation of  $\pm 300$  tons and limited land availability, coupled with damaged heavy operational equipment, has triggered systemic failures in the regional waste management chain.

This study aims to analyze and evaluate the performance of the Majalengka Regency Environmental Office in managing the *overcapacity* at TPA Heuleut. Specifically, the research intends to identify operational obstacles, the effectiveness of daily waste handling, and the strategic efforts made by the agency to achieve the regional waste management strategic plan targets.

The conceptual framework of this research is based on the concept of public sector organizational performance. The analytical focus is directed towards the dimensions of productivity, service quality, and organizational responsiveness in facing technical and administrative constraints. The researcher links the availability of resource inputs (human resources and infrastructure) with output achievements in the form of the percentage of waste successfully managed according to national and regional regulatory standards.

The research method used is descriptive with a qualitative approach. Data were collected through field observations at TPA Heuleut, in-depth interviews with key informants such as the Head of the Waste Management Division of the Majalengka Environmental Office, and documentation studies of the 2024 Jakstrada and DIKPLHD

reports. Data analysis techniques involved data reduction, data display, and conclusion drawing to provide a comprehensive overview of the phenomenon being studied.

The results show that the performance of the Majalengka Regency Environmental Office in managing waste overcapacity at TPA Heuleut is not yet optimal. This is evidenced by the waste handling realization reaching only 41.74%, still far from the strategic target of 71%. Major obstacles include the limited number of transport fleets (only 14 units), the absence of a sanitary landfill system, and suboptimal waste separation at the upstream level. Nevertheless, the office continues to strive for infrastructure rehabilitation and strengthening public participation to improve the effectiveness of waste management in the future.

Keywords: Organizational Performance, Overcapacity, TPA Heuleut.

